

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model ini dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan kinerja akademis siswa di berbagai mata pelajaran.

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran DDPK dapat berbeda tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dan pembelajaran ceramah memiliki pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa. Model STAD, yang mengedepankan kerja sama dan interaksi kelompok mendorong pemahaman yang lebih baik dan peningkatan motivasi belajar dibandingkan dengan metode ceramah yang lebih bersifat pasif dan kurang interaktif. Terlihat dari hasil akhir uji N-Gain pada kelas eksperimen lebih meningkat sebesar 52%, dibandingkan kelas kontrol yang mendapatkan hasil akhir sebesar 24%.
2. Secara keseluruhan, perbedaan hasil belajar peserta didik dapat ditentukan dengan model yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode ceramah sudah sering dilakukan namun jika disandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, metode ceramah menghasilkan angka yang kurang optimal jika digunakan. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan metode pembelajaran ceramah. Model STAD yang melibatkan interaksi aktif antar peserta didik dan kerja kelompok cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah, yang mungkin kurang memfasilitasi keterlibatan aktif dan interaksi antara siswa. Dengan demikian,

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran DDPK.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti menguraikan implikasi penelitian, diantaranya:

1. Keberhasilan penerapan model STAD menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi kelompok dan kolaborasi antar siswa dapat diterapkan lebih luas dalam mata pelajaran lain di SMKN 2 Tasikmalaya. Guru dapat mengadopsi model ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mengurangi ketergantungan pada metode pembelajaran tradisional yang cenderung pasif.
2. Metode ceramah dapat menyampaikan informasi dengan cepat dan sistematis, implikasi negatif terhadap motivasi, keterlibatan, dan pengembangan keterampilan kritis siswa menjadi perhatian penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya variasi metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami materi secara konseptual tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara nyata dalam situasi yang lebih dinamis dan kolaboratif.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model STAD mengindikasikan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan prestasi akademik. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan model ini dalam kurikulum sebagai metode standar untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks.
4. Pentingnya penerapan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Model STAD, yang melibatkan peserta didik dalam diskusi kelompok dan kerja sama tim, terbukti lebih efektif karena menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Hal ini membuat peserta didik lebih

termotivasi dan terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, metode ceramah yang bersifat satu arah dan pasif cenderung membatasi keterlibatan siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif seperti STAD dapat menjadi strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan beberapa rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan agar dapat dilaksanakan oleh beberapa pihak sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk mengelaborasi keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan kemampuan memecahkan masalah dalam kelompok. Keterampilan akademik ini juga dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan.

#### 2. Bagi Guru

Bagi guru di SMK Negeri 2 Tasikmalaya sebaiknya tahapan pembelajaran yang didominasi oleh guru perlu dikurangi. Perlu dioptimalkan peran siswa dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sementara guru berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, supaya mampu mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih kreatif dapat dilakukan dengan melibatkan guru dalam pelatihan-pelatihan mengenai pembelajaran kooperatif dan metode pembelajaran kreatif lainnya.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji efektivitas model STAD dalam konteks yang berbeda dan dengan sampel yang lebih besar